

SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI USAHATANI PADI TERPADU DI KAWASAN AGROPOLITAN KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG

***EFFICIENCY ANALYSIS OF USE OF PRODUCTION
INPUTS INTEGRATED RICE FARMING IN THE CITY
OF PALEMBANG AGROPOLITAN***



**Chitran Simarna
05111001022**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

SUMMARY

CHITRAN SIMARNA. Efficiency Analysis of Use Production Inputs Integrated Rice Farming In the sub District Agropolitan Gandus City of Palembang. (Supervised by **MARYATI MUSTOFA HAKIM** and **RISWANI**).

The purposes of this research were to: (1) describe the rice integrated farming system in The sub district Agropolitan Gandus, (2) Analyze the production factors that influence rice farming (3) analyze the level of efficiency of input use on rice farming. This research was conducted in Pulokerto village, sub district Gandus, Palembang city. The data was collected on june 2016. This research use a survey method, and sampling method used Purposive sampling (judgemental sampling) it means deliberately selected many as 35 people. The data used primary and secondary data. Data were analyzed using regression analysis of cob douglass type. The conclusions of this research is Implementation of an integrated farming system Agropolitan sub district Gandus not run in accordance with the program in question, due to the limited number of livestock owned so not allow reciprocal support each other, The use of factors of production such as land, seed, fertilizer NPK, and labor have positive effect on the production of rice farming, and the use of production factors such as urea fertilizer and herbicide Have negative impact on the production of rice farming integrated in the Village Pulokerto. Meanwhile production factors in the form of TSP fertilizer, KCL fertilizer, and pesticide have not significant effect on rice production. The use of factors of production in the form of 122 kilograms of seed and fertilizer NPK amounted to 140.86 still not yet efficient so need plus usage so that acceptance is obtained can be maximum. While the use of input form of urea fertilizer, TSP fertilizer, KCL fertilizer, herbicide, pesticide, and labor is not efficient so need reduced its use so that acceptance can also be earned a maximum.

Keywords : Integrated Farming System in Pulokerto Village sub district Gandus, Production faktors, Allocative Efficiency

RINGKASAN

CHITRAN SIMARNA. Analisis Efisiensi Penggunaan Input Produksi Usahatani Padi Terpadu di Kawasan Agropolitan Kecamatan Gandus Kota Palembang (Dibimbing oleh **MARYATI MUSTOFA HAKIM** dan **RISWANI**).

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan usahatani padi terpadu di Kawasan Agropolitan Kecamatan Gandus, 2) menganalisis faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap produksi padi, 3) Meganalisis tingkat efisiensi penggunaan input pada usahatani padi. Penelitian ini dilakukan di Kawasan Agropolitan Kecamatan Gandus. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*). Pengumpulan data di lapangan telah dilakukan pada bulan Juni 2016. Penelitian ini menggunakan metode *survey*. Metode penarikan sampel dilakukan dengan *purposive sampling (Judgemental sampling)* artinya sengaja dipilih oleh peneliti yaitu sebanyak 35 orang. Data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi bertipe cobb douglass. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan sistem usahatani padi terpadu belum berjalan sesuai dengan program yang di maksudkan, dikarenakan jumlah ternak yang dimiliki belum bisa saling menopang dan mencukupi kebutuhan satu dengan yang lainnya, penggunaan faktor produksi berupa lahan, benih, pupuk NPK dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap produksi usahatani padi, penggunaan faktor produksi berupa pupuk urea dan herbisida berpengaruh negatif terhadap produksi usahatani padi terpadu, sedangkan penggunaan faktor produksi berupa pupuk TSP, KCL, dan Pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi. Penggunaan faktor produksi sebesar 122 kilogram benih, dan pupuk NPK sebesar 140,86 kilogram masih belum efisien, sehingga perlu ditambah penggunaannya untuk mencapai keuntungan maksimum. Sedangkan penggunaan faktor produksi berupa pupuk urea, pupuk TSP, pupuk KCL, herbisida, pestisida, dan tenaga kerja tidak efisien sehingga perlu dilakukan pengurangan terhadap penggunaan untuk mencapai keuntungan maksimum.

Kata Kunci : Sistem Usahatani Padi Terpadu di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus, Faktor Produksi, Efisiensi.

SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI USAHATANI PADI TERPADU DI KAWASAN AGROPOLITAN KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG

***EFFICIENCY ANALYSIS OF USE OF PRODUCTION
INPUTS INTEGRATED RICE FARMING IN THE CITY
OF PALEMBANG AGROPOLITAN***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Chitran Simarna
05111001022**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN
**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN INPUT
PRODUKSI USAHATANI PADI TERPADU DI
KAWASAN AGROPOLITAN KECAMATAN GANDUS
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Telah diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

Oleh:

**Chitran Simarna
05111001022**

Indralaya, Juni 2017

Pembimbing I.

Pembimbing II.



**Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 19530420 198303 2 001**

**Dr. Riswani, S.P.,M.Si.
NIP. 19700617 199512 2 001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 19601202 198603 1 003**

Skripsi dengan judul "Analisis Efisiensi Penggunaan Input Produksi Usahatani Padi Terpadu di Kawasan Agropolitan Kecamatan Gandus Kota Palembang" oleh Chitran Simarna telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi pada tanggal 18 Mei 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. Ketua (.....*Maryati*.....)
NIP. 19530420 198303 2 001
2. Dr. Riswani, S.P., M.Si Sekretaris (.....*Riswani*.....)
NIP. 19700617 199512 2 001
3. Ir. Nukmal Hakim, M. Si. Anggota (.....*Nukmal*.....)
NIP. 19550101 198503 1 004
4. Selly Oktarina, S.P., M. Si. Anggota (.....*Selly*.....)
NIP. 19781015 200112 2 001
5. Henny Malini, S. P., M.Si. Anggota (.....*Henny*.....)
NIP. 19790423 200812 2 004

Indralaya, Juni 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 19601202 198603 1 003

Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP. 19650102 199203 1 001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chitran Simarna
NIM : 05111001022
Judul : Analisis Efisiensi Penggunaan Input Usahatani Padi Terpadu Di Kawasan Agropolitan Kecamatan Gandus Kota Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2017

Chitran Simarna

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 06 Juli 1993. Merupakan anak Kedua dari tiga bersaudara dari Pasangan Simin dan Maryana. Penulis Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2005 di SDN 79 Kota Bengkulu, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 5 Kota Bengkulu yang selesai pada tahun 2008. Penulis lalu meneruskan Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Kota Bengkulu yang selesai pada tahun 2011.

Sejak tahun 2011 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis menyelesaikan magang pada bulan Juli 2014 dengan judul “Tinjauan Kegiatan Manajemen Kelembagaan dan Kemitraan Plasma Kelapa Sawit di PT. Djuanda Sawit Lestari (SMART Group) Musi Rawas Sumatera Selatan”, kemudian menyelesaikan kegiatan praktek lapangan dengan judul “Tinjauan Proses Pembuatan Tahu Sumedang Linggasari serta Proses Pemasarannya di Jl. Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya Ogan Ilir” pada Desember 2015.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Penggunaan Input Produksi Usahatani Padi Terpadu Dikawasan Agropolitan Kecamatan Gandus Kota Palembang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Usaha penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta saran dari semua pihak. Maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua, Ayah Simin, S.Pd dan Ibu Maryana, S.Pd yang senantiasa mendoakan, memberi wejangan, memberi nasehat, memberikan kepercayaan, memberi semangat serta dukungan moril maupun materil untuk keberhasilan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si dan Dr. Riswani, S.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasihat, dan meluangkan waktu dan pikirannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Henny malini, S.P., M.Si. Selaku dosen Penelaah Seminar Proposal penelitian dan Dosen yang telah memberikan banyak masukan dan arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si. Selaku Pebimbing magang, Penelaah seminar hasil serta Dosen Pengaji yang telah memberikan banyak masukan serta arahan dalam menyelesaikan kuliah maupun skripsi penulis.
5. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. Selaku Dosen Pengaji yang telah memberikan masukan serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas semua ilmu dan pelajaran yang telah diberikan.
7. Kak Deddy Irawan administrasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang tidak pernah lelah membantu serta selalu mengingatkan penulis, dan Staf/Karyawan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian lainnya terimakasih untuk bantuannya selama ini.

8. Ketua Gapoktan Bapak Safarudin dan Keluarga yang telah banyak memberikan bantuan dan kerjasama dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Neng Nikken Yulia Dwi Lestari, untuk tidak pernah lelah memberikan dukungan, semangat, arahan, motivasi, serta keceriaan, terimakasih untuk kebersamaannya selama ini dan terimakasih untuk semuanya.
10. Seluruh teman-teman satu angkatan 2011, M.Hazriamin, Ahmad Rizal, Lara Esa, Mbak Tiara, Sherly Eka Dwi Putri, Mutiara Agistha, Chandra Saputra, Aditya Agusta, terimakasih untuk kebersamaan dan keceriaan yang telah terjalin selama ini.
11. Sahabat saya Novrian Eka Syahputra yang terus memantau dari jauh, Agung Dwi Handoko, Anggia Nurfitri, Dyta Asrini Damanik, terimakasih atas Kekeluargaan, kebersamaan, keceriaan serta kerjasama yang terjalin selama ini.
12. Sahabat saya Suci Vistaria S dan Mona Pratiwi yang tidak lelah mengingatkan, terimakasih atas bantuan moril ataupun materil, untuk kebersamaan, keceriaan, kekonyolan serta support selama ini.
13. Keluarga lorong kurma, kak Rian Reksi Tandra, bang Irfan Panjaitan, kak Mawilan Thoriqo, kak Efrikas Ardianto (Tole), M. Toha, Bang Dolpan Situmorang, Kak Rizki Kamil, terimakasih telah menjadi teman diskusi, teman seperjuangan, terimakasih untuk semua bantuan serta dukungan selama ini.
14. Serta semua Pihak yang telah memberikan banyak bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Indralaya, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi	5
2.1.2. Konsepsi Usahatani Terpadu.....	8
2.1.3. Konsepsi Produksi.....	10
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi	15
2.1.5. Konsepsi Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi.....	18
2.1.6. Konsepsi Kawasan Agropolitan.....	21
2.2. Model Pendekatan.....	23
2.3. Hipotesis.....	24
2.4. Batasan Operasional.....	25
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	28
3.1. Tempat dan Waktu	28
3.2. Metode Penelitian.....	28
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	28
3.4. Metode Pengumpulan Data	29
3.5. Metode Pengolahan Data	29
BAB 4 PEMBAHASAN	34
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif	34

	Halaman
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	35
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	35
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	36
4.1.5. Keadaan Umum Pertanian.....	38
4.2. Karakteristik Petani Contoh	39
4.3. Gambaran Umum Usahatani	42
4.4. Deskripsi Sistem Usahatani terpadu	43
4.4.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi usahatani	45
4.5. Efisiensi Alokatif faktor-faktor produksi	58
4.5.1. Penggunaan Benih.....	59
4.5.2. Penggunaan Pupuk Urea	60
4.5.3. Penggunaan Pupuk NPK	61
4.5.4. Penggunaan Pupuk TSP	62
4.5.5. Penggunaan Pupuk KCL.....	62
4.5.6. Penggunaan Herbisida.....	63
4.5.7. Penggunaan Pestisida.....	64
4.5.8. Penggunaan Tenaga Kerja.....	65
4.6. Analisis Usahatani Padi.....	65
4.6.1. Biaya Produksi Usahatani padi	65
4.6.2. Pendapatan Usahatani	68
4.7. Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Pupuk.....	70
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Realisasi Tanam Padi, Panen Padi, Produksi per Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2014	3
Tabel 4.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Sex ratio di Kecamatan Gandus Tahun 2014.....	35
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Gandus Tahun 2014.....	36
Tabel 4.3. Sarana Kesehatan di Kecamatan Gandus Tahun 2014.....	37
Tabel 4.4. Luas Lahan di Kecamatan Gandus Dirinci Menurut Kelurahan Dan Jenis Penggunaan Lahan Tahun 2014.....	38
Tabel 4.5. Kelompok Umur Petani Contoh.....	39
Tabel 4.6. Luas Lahan Petani Contoh	40
Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh.....	41
Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Formal Petani Contoh.....	41
Tabel 4.9. Hasil Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kelurahan Pulokerto Tahun 2016.....	46
Tabel 4.10. Nilai Toleransi dan VIF Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto Tahun 2016	48
Tabel 4.11. Nilai Elastisitas Produksi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kelurahan Pulokerto Tahun 2016	57
Tabel 4.12. Hasil Perhitungan Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Produksi Pada Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus pada Tahun 2016	59
Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Tahun 2016	66
Tabel 4.14. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Tahun 2016	66
Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Tahun 2016	67

Halaman

Tabel 4.16. Rata-Rata Penerimaan, Biaya Produksi, Harga Jual, Dan Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Tahun 2016	69
Tabel 4.17. Biaya Produksi, Penerimaan, Pendapatan, dan R/C rasio Usaha Ternak dan Unit Pengembangan Pupuk Organik Kecamatan Gandus Tahun 2016	72

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kurva Produk Total, Produk Rata-rata, dan Produk Marjinal	12
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatis	23
Gambar 4.1. Hasil <i>Scatter Plot</i> Output SPSS	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kota Palembang Dan Kecamatan Gandus	80
Lampiran 2. Identitas Petani Responden Usahatani Padi 2016.....	81
Lampiran 3. Luas Garapan Dan Produksi Usahatani Padi 2016.....	82
Lampiran 4. Produksi Dan Penerimaan Usahatani Padi 2016	83
Lampiran 5. Produksi Dan Penerimaan Usahatani Per Hektar 2016	84
Lampiran 6. Rincian Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani....	85
Lampiran 7. Rincian Penggunaan Faktor Faktor Produksi Per Hektar Usahatani Padi 2016	87
Lampiran 8. Rincian Biaya Variabel Usahatani Padi 2016	89
Lampiran 9. Rincian Biaya Penyusutan Alat Usahatani Padi Per Luas Garapan 2016	91
Lampiran 10. Biaya Produksi Usahatani Padi 2016.....	93
Lampiran 11. Rincian Biaya Produksi Usahatani Padi Per Hektar 2016	94
Lampiran 12. Rincian Produksi Dan Penerimaan Usahatani Padi 2016.	95
Lampiran 13. Rincian Pendapatan Usahatani Padi Terpadai Per Luas Garapan 2016	96
Lampiran 14. Rincian Pendapatan Usahatani Padi Per Hektar 2016	97
Lampiran 15. Nilai <i>Return To Scale</i> (Skala Pengembalian) Usahatani Padi 2016	98
Lampiran 16. Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Padi Usahatani Padi 2016.....	99
Lampiran 17. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi 2016	100
Lampiran 18. Lanjutan. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Terpadu 2016	101
Lampiran 19. Lanjutan. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Terpadu2016	102
Lampiran 20. Lanjutan. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Terpadu, 2016	103

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan jumlah (laju pertumbuhan) penduduk Indonesia sekitar 1,27-1,29 persen per tahun. Dengan laju pertumbuhan tersebut pada tahun 2025 jumlah penduduk Indonesia diproyeksikan mencapai 296 juta jiwa, dengan kebutuhan beras sekitar 41,5 juta ton setara dengan 78,3 juta ton gabah kering per tahun (Misran, 2014). Pembangunan pertanian tanaman pangan khususnya padi tetap terfokus kepada upaya peningkatan produksi yang harus diikuti dengan pengembangan usahatani berbasis agribisnis agar dapat meningkatkan pendapatan petani. Menurut Nur *dkk*, (2003) dalam Misran (2014), laju peningkatan produktivitas padi sawah di Indonesia cenderung melandai sehingga diindikasikan bahwa sistem intensifikasi padi sawah yang selama ini diterapkan belum mampu meningkatkan produksi dan produktivitas.

Upaya menyediakan kebutuhan pangan khususnya beras serta peningkatan kesejahteraan petani padi, dapat dilakukan dengan upaya peningkatan produksi dan produktivitas. Peningkatan produksi usahatani khususnya padi, dapat dilakukan dengan pengembangan adopsi teknologi baru serta peningkatan efisiensi suatu usahatani. Efisiensi sendiri menurut Mubyarto (2000) menjelaskan banyaknya hasil produksi yang diperoleh dari setiap korbanan input yang digunakan. Kurangnya pengetahuan petani terhadap penggunaan faktor-faktor produksi, pengelolaan usahatani dan teknologi yang masih sederhana menghasilkan produksi yang kurang maksimal. Keterbatasan dalam faktor-faktor produksi usahatani bagi petani, seperti ketersediaan lahan dan tingginya biaya produksi akan menjadi pertimbangan dalam upaya memaksimumkan keuntungan usahatannya. Sebab petani akan mempertimbangkan secara teliti bagaimana cara mengalokasikan sumberdaya yang akan dicapai dalam kegiatan usahatannya yang kemudian berpengaruh pada pendapatan petani.

Sistem pertanian terpadu merupakan salah satu upaya meningkatkan pendapatan petani dengan mengintegrasikan budidaya tanaman dan ternak dengan tujuan adanya keterkaitan antara usahatani dan usaha ternak, yang kemudian

menyebabkan kedua kegiatan tersebut bersinergi sehingga dapat mengoptimalkan usaha agribisnis secara keseluruhan dalam suatu sistem yang diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan petani. Menurut Yumma (2014) dalam Istiqomah (2015), pertanian terpadu adalah sistem pertanian yang selaras dengan kaidah alam yaitu mengupayakan suatu keseimbangan dalam suatu ekosistem dengan membangun satu pola relasi yang saling menguntungkan dan berkelanjutan antara setiap komponen ekosistem pertanian yang terlibat, dengan meningkatkan keanekaragaman hayati dan memanfaatkan bahan-bahan limbah organik. Sistem pertanian terpadu diarahkan pada upaya memperpanjang siklus biologis dengan mengoptimalkan pemanfaatan hasil samping pertanian dan peternakan. Setiap mata rantai siklus menghasilkan produk baru yang memiliki nilai ekonomis tinggi, sehingga diharapkan pemberdayaan dan pemanfaatan lahan marginal diseluruh daerah dapat ditingkatkan (Massinai, 2013).

Sistem usahatani terpadu pada hakekatnya adalah memanfaatkan seluruh potensi pertanian sehingga dapat dimanfaatkan secara seimbang. Proses pemanfaatan tersebut agar dapat terjadi efisien, maka sistem pertanian terpadu sebaiknya berada dalam satu kawasan. Pada kawasan ini terdiri dari sektor tanaman pangan, peternakan, perkebunan, maupun perikanan. Keberadaan sektor-sektor ini akan mengakibatkan kawasan tersebut memiliki ekosistem yang lengkap dan seluruh komponen produksi tidak akan menjadi limbah karena dimanfaatkan oleh komponen lainnya. Disamping akan terjadi peningkatan hasil produksi dan penekanan biaya produksi, efektivitas, efisiensi produksi juga akan tercapai (Reijntjes, 1999).

Sejak dicanangkan Program Agropolitan pada tahun 2002 sebagai model pembangunan pertanian di delapan kabupaten / kota di Indonesia yang cepat berkembang menjadi 61 pada tahun 2003 dan menjadi sekitar 200 kabupaten/kota pada tahun 2006. Pembangunan Kawasan Agropolitan sendiri merupakan wujud pengimplementasian pertanian terpadu yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya membangun dan mengembangkan sistem pertanian. Kawasan Agropolitan ini nantinya juga mampu melayani, mendorong dan menarik kegiatan pembangunan pertanian di wilayah sekitar. Menurut Pantjasilanto (2009) dalam Gaol (2016), kawasan agropolitan adalah kawasan pertanian atau kawasan di

sekitar kota pertanian yang mempunyai potensi untuk menyangga kebutuhan pangan kota besar dan sekaligus meningkatkan nilai tambah produk pertanian. Salah satu wilayah yang mengadopsi penerapan pertanian terpadu melalui konsep agropolitan di wilayah perkotaan adalah Kota Palembang, dengan fokus wilayah di Kecamatan Gandus, yang dikenal dengan nama Kawasan Agropolitan Gandus. Komoditi utama yang menjadi andalan adalah tanaman padi yang didukung ternak dan perikanan yang membentuk keterpaduan diantara ketiganya.

Tabel 1.1. Realisasi Tanam Padi, Panen Padi, Produksi per Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2014

No.	Kecamatan	Luas Areal (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Ilir Timur II	95	95	420
2.	Kalidoni	28	28	123,79
3.	Ilir Barat I	2.248	2.248	9.938,41
4.	Ilir Barat II	81	82	362,52
5.	Gandus	2.185	2.183	9.651,04
6.	Seberang Ulu I	33	33	145,89
7.	Kertapati	353	353	1.560,61
8.	Seberang Ulu II	18	10	44,21
9.	Plaju	1.025	1.025	453,52
10.	Sematang Borang	128	126	543,78
Jumlah		6.194	6.183	27.383,67

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (DP2K) Kecamatan Gandus, 2014

Data dari Dinas Pertanian Kota Palembang menunjukkan Kecamatan Gandus memiliki luasan lahan tanam padi yang cukup besar dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lain di Kota Palembang yaitu 2.185 Ha dan luasan panen mencapai 2.183 Ha dengan jumlah panen sebesar 9.641, 04 ton. Angka produksi yang tinggi ini bukan berarti juga menunjukkan penggunaan input atau faktor produksi bisa dikatakan efisien, meskipun penggunaannya memiliki unsur keterpaduan dengan usahatani dari kelompok ternak dan ikan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Input Usahatani Padi Terpadu di kawasan Agropolitan Kecamatan Gandus”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian di atas, maka dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem usahatani Padi di Kawasan Agropolitan Kecamatan Gandus.
2. Input apa saja yang berpengaruh penggunaannya terhadap produksi usahatani padi.
3. Apakah penggunaan input pada usahatani padi sudah efisien secara alokatif.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan sistem usahatani padi terpadu di Kawasan Agropolitan Kecamatan Gandus.
2. Menganalisis input yang berpengaruh terhadap produksi usahatani padi.
3. Menganalisis tingkat efisiensi alokatif penggunaan input pada Produksi usahatani padi.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait dan bahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi petani serta lembaga-lembaga terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A. 2015. *Tingkat Efisiensi Input Usahatani Kopi dan Perbedaan Pendapatan Petani Pemilik Lahan Pribadi Dengan Petani Penggarap Di Desa Sumber Karya Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat.* Universitas Sriwijaya : Sumatera Selatan.
- Anugrah, 2003. *Kunci-Kunci Keberhasilan Pengembangan Agropolitan.* www.litbang.go.id. Diakses pada tanggal 7 april 2016.
- Aziz, M. 2004. *Analisis Efisiensi Ekonomi Teknologi Usahatani Padi Di Sulsel.* Makalah penelitian BPTP : Sulawesi Selatan
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2014. *Sumsel Dalam Angka Tahun 2014.* BPS Sumatera Selatan, Palembang.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian.* PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Darwanto, 2010. *Analisis Efisiensi Usahatani Padi Di Jawa Tengah (Penerapan Analisis Frontier).* Universitas Diponegoro : Semarang.
- Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (DP2K) Kecamatan Gandus. 2014. *Gandus Dalam Angka Tahun 2104.* BPS Gandus, Sumatera Selatan.
- Diwyanto, K., dan B. Haryanto. 2003. *Integrasi ternak dengan usaha tanaman pangan.* Makalah disampaikan pada Temu Aplikasi Paket Teknologi di BPTP Kalimantan Selatan. Banjarbaru, 8-9 Desember 2003.
- Firdauzi, S. 2012. *Analisis Faktor Produksi Usahatani Padi Rojolele dan Padi IR64 study Kasus di Desa Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Jawa tengah.* Jurnal Ekonomi Universitas Diponegoro : Semarang.
- Friedmann and Douglass M, 1976. *Pengembangan Agropolitan: Menuju Siasat Baru Perencanaan Regional di Asiam (Terjemahan).* Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta.
- Gaol, L. 2015. *Analisis Hubungan Karakteristik Petani dengan Tingkat Partisipasi Petani dalam Program Agropolitan di Kawasan Agropolitan Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus.* Universitas Sriwijaya : Sumatera Selatan.
- Haryanto, B., I.Inounu, I.GM. Budi Arsana, dan K.Diw扬yanto 2002. *Panduan teknis sistem integrasi padi-ternak.* Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pertanian : Jakarta.

- Husin, L dan Lifianthi. 1995. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya (Tidak dipublikasikan).
- Istiqomah. 2015. *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pertanian Terpadu Oleh Kelompok Tani Lestari Makmur Desa Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Jogjakarta*. UIN Sunan Kalijaga : Jogjakarta.
- Kadir, S., Muslimin, Rosmiati, J. Biri, dan Benyamin S., 2002. *Analisis komparatif usahatani kapas dan jagung di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan*. Prosiding Expose Nasional Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Puslitbang Tanah dan Agroklimat : Bogor. p629-638.
- Lifianthi.2013. *Analisis Perilaku Permintaan Faktor Produksi dan Keuntungan Usaha Perkebunan Plasma Kelapa Sawit di Sumatera Selatan*. Disertasi Universitas Sriwijaya. Palembang (Tidak dipublikasikan).
- Malian, A.H., Rachmanto, B., dan Djauhari, A., 1989. *Efisiensi produksi dan sistem distribusi benih unggul kedelai di Jawa Tengah*. Jurnal Penelitian Pertanian, Balai Penelitian Tanaman Pangan : Bogor. 9(2):56-61.
- MAI, 2006. Laporan Master Plan Program Agropolitan di Kecamatan Gandus Kota Palembang. Palembang.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Massinai, R, dkk. 2013. *Analisis Sistem Usahatani Terpadu di Lahan Pasang Surut Untuk Mendukung Pengembangan Agroindustri Wilayah*. BPTP : Kalimantan Tengah.
- McEachem, 2001. Pengantar Ekonomi Mikro. PT. Salemba Empat : Jakarta.
- Misran. 2014. *Studi Sistem Tanam Jajar Legowo Terhadap Peningkatan Produktivitas Padi Sawah*. BPTP : Sumatera Barat.
- Mubyarto. 2000. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Ekonomi. Jakarta.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3S : Jakarta.
- Notarianto D. 2011. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Organik dan Padi Anorganik (studi kasus: Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen)*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro : Semarang
- Pasaribu, M. (1999), *Pendekatan Keterpaduan Sebagai Jawaban terhadap Permasalahan Penataan Ruang Perkotaan di Masa Mendatang*. Buletin Tata Ruang, Vol 1 No.2, Oktober,1999.

- Rachman. 2011. *Analisis Efisiensi dan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro : Semarang.
- Reijntjes, C., Haverkort, B., Bayer, W. 1999. *Pertanian Masa Depan, Pengantar Untuk Pertanian Berkelanjutan Dengan Input Luar Rendah (Edisi Indonesia)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rosyada, Amrina. 2013. *Efesiensi Penggunaan Input Usahatani dan Pemasaran Kopi di Desa Lima Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang*. Skripsi Universitas Sriwijaya. Indralaya (Tidak dipublikasikan).
- Sukirno, S. 2008. *Mikroekonomi: Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saptana. 2012. *Konsep Efisiensi Usahatani Pangan dan Implikasinya bagi Peningkatan Produktivitas*. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian : Bogor.
- Soekartawi, 1986. *Ilmu Usahatani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Universitas Indonesia press : Jakarta
- Soekartawi, 2003. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Rajawali Press : Jakarta
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia UI-Press : Jakarta.
- Sumaryanto. 2001. *Estimasi Tingkat Efisiensi Usahatani Padi dengan Fungsi Produksi Frontier Stokastik*. Jurnal Agro Ekonomi, 19(1) : 65-84.
- Sutawijaya, Adrian dan Etty Puji Lestari. (2009). "Efisiensi Teknis Perbankan Indonesia Pascakrisis Ekonomi: Sebuah Studi Empiris Penerapan Model DEA". Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 10 No 1 Juni 2009, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Suwandi. 2005. *Keberlanjutan Usaha Tani pada Padi Sawah-Sapi Potong Terpadu di Kabupaten Sragen*. Pendekatan RAP-CLS. Disertasi. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Tohir, K. A., 1991. *Seuntai Pengetahuan Usahatani Indonesia*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Tenaga kerja
- Wibowo, L. 2012. *Analisis Efisiensi Alokatif faktor-faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi*. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya : Malang.